

PENGARUH KEBERHASILAN SEKOLAH RINTISAN GOOGLE DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP NEGERI SE-KABUPATEN DHARMASRAYA

Leni Oktawira^{1*}, Asmendri², David³, Muhammad Fazis⁴, Elda Herlina⁵
UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

*Corresponding author email: lenioktawira00@guru.smp.belajar.id

Article History

Received: 11 April 2026

Revised: 9 May 2026

Published: 15 May 2026

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of Google Reference School Success and transformational leadership on school quality at public junior high schools in Dharmasraya Regency. This study used a quantitative approach with a survey method. The population consisted of 101 teachers and educational staff from schools implementing the Google Reference School program, while 81 respondents were selected using Simple Random Sampling. Data were collected through questionnaires on Google Reference School Success, transformational leadership, and school quality. Data analysis employed multiple linear regression analysis after fulfilling classical assumption tests. The results showed that Google Reference School Success and transformational leadership simultaneously had a positive and significant effect on school quality. Partially, transformational leadership had a more dominant contribution to improving school quality. The coefficient of determination indicated that both variables contributed significantly to the improvement of educational quality in the digital era. These findings emphasize that digital transformation supported by visionary leadership is an important factor in creating sustainable school quality improvement.

Keywords: Google Reference School, Transformational Leadership, School Quality, Digital Transformation, Educational Management

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Oktawira, L., Asmendri, A., David, D., Fazis, M., & Herlina, E. (2026). Pengaruh Keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Mutu Sekolah Di SMP Negeri Se-Kabupaten Dharmasraya. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 233–239. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i2.6099>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa, sehingga mutu sekolah menjadi faktor utama yang harus terus ditingkatkan. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil akademik, tetapi juga dari proses pembelajaran, kepemimpinan, manajemen sekolah, serta budaya mutu yang berkembang secara berkelanjutan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan bangsa. Menurut Sallis (2014), mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh hasil akademik peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, inovasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi pendidikan secara efektif. Dalam era digital, sekolah dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan manajemen sekolah.

Di Kabupaten Dharmasraya, mutu sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, terlihat dari belum meratanya akreditasi unggul di SMP Negeri. Salah satu upaya peningkatan mutu dilakukan melalui implementasi program Sekolah Rintisan Google yang memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Namun, pelaksanaannya belum optimal karena adanya kendala sarana, kesiapan sumber daya manusia, dan dukungan kepemimpinan.

Transformasi digital dalam pendidikan mendorong sekolah untuk mengintegrasikan platform digital dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Bates (2015) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan kolaborasi,

komunikasi, efisiensi pembelajaran, dan aksesibilitas pendidikan. Salah satu bentuk implementasi transformasi digital tersebut adalah program Google Reference School yang memanfaatkan ekosistem Google Workspace for Education dalam mendukung pembelajaran berbasis digital.

Selain teknologi, kepemimpinan transformasional kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam mendorong inovasi dan peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang visioner, inspiratif, dan mampu membangun budaya kolaboratif terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang mengkaji secara bersamaan antara pemanfaatan teknologi (Sekolah Rintisan Google) dan kepemimpinan transformasional terhadap mutu sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kontribusi kedua faktor tersebut dalam meningkatkan mutu sekolah secara menyeluruh di SMP Negeri Kabupaten Dharmasraya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh transformasi digital terhadap mutu pendidikan dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja sekolah. Namun, penelitian yang mengintegrasikan variabel keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan kepemimpinan transformasional secara simultan terhadap mutu sekolah masih terbatas, khususnya pada jenjang SMP Negeri di Kabupaten Dharmasraya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (state of the art) dengan menganalisis sinergi antara transformasi digital sekolah dan kepemimpinan

transformatif dalam meningkatkan mutu sekolah secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan pada SMP Negeri di Kabupaten Dharmasraya yang telah menerapkan program Google Reference School. Populasi penelitian berjumlah 101 guru dan tenaga kependidikan, sedangkan sampel penelitian sebanyak 81 responden yang ditentukan menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan rumus Isaac dan Yamane.

Variabel penelitian terdiri atas: (1) Keberhasilan Sekolah Rintisan Google (X1), (2) Kepemimpinan Transformasional (X2), dan (3) Mutu Sekolah (Y). Indikator variabel Keberhasilan Sekolah Rintisan Google meliputi pemanfaatan Google Workspace, kolaborasi digital, efektivitas pembelajaran digital, dan inovasi teknologi pendidikan. Indikator kepemimpinan transformasional meliputi idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration. Sementara itu, indikator mutu sekolah meliputi kualitas pembelajaran, pengelolaan sekolah, budaya mutu, dan kepuasan warga sekolah.

Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Contoh item angket pada variabel Keberhasilan Sekolah Rintisan Google adalah "Google Workspace membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah". Pada variabel kepemimpinan transformasional, salah satu item angket adalah "Kepala sekolah mampu memberikan motivasi kepada guru untuk berinovasi dalam pembelajaran".

Uji validitas isi dilakukan menggunakan uji Aiken's V, sedangkan validitas konstruk menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan bantuan software Lisrel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda setelah melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sudah berjalan dengan optimal di kabupaten Dharmasraya. Kepemimpinan transformasional yang visioner mampu mengintegrasikan ekosistem digital Google ke dalam budaya sekolah secara sistematis. Berdasarkan analisis data, kedua variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah. Hal ini menegaskan bahwa sinergi antara kepemimpinan yang mampu memotivasi perubahan dan dukungan teknologi Pendidikan yang mumpuni merupakan kunci utama dalam mencapai standar mutu Pendidikan yang unggul di era digital.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan metode deskriptif dan inferensial untuk pengujian hipotesis, dari hasil deskripsi data dapat disimpulkan bahwa penerapan Keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan kepemimpinan transformasional pada sekolah yang diteliti telah memberikan kontribusi terhadap meningkatnya mutu sekolah di kabupaten Dharmasraya. Dari hasil pengujian hipotesis

dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis penelitian dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, menjelaskan bahwa tingkat penerapan Keberhasilan Sekolah Rintisan Google di sekolah yang diteliti berada pada kategori sedang. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah telah mengintegrasikan teknologi digital dalam praktik pembelajaran maupun pengelolaan sekolah, khususnya melalui pemanfaatan Google for Education sebagai sarana kolaborasi, pengelolaan dokumen, komunikasi akademik, serta pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori sedang. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa praktik kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi sudah mulai berkembang menjadi kepemimpinan yang mampu menginspirasi, memotivasi, serta menggerakkan warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan secara bersama. Standar deviasi yang relatif moderat menunjukkan bahwa persepsi responden cenderung seragam, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional telah dijalankan secara konsisten dalam lingkungan sekolah yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mutu sekolah pada SMP Negeri se-Kabupaten Dharmasraya menunjukkan bahwa mutu sekolah berada pada kategori sedang. Standar deviasi yang relatif moderat menunjukkan adanya keseragaman persepsi responden terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan sekolah. Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar sekolah telah mampu memenuhi standar

mutu pendidikan yang diharapkan, baik dari aspek proses pembelajaran, pengelolaan sekolah, maupun hasil pendidikan.

Pengaruh Keberhasilan Sekolah Rintisan Google terhadap mutu sekolah. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Keberhasilan Sekolah Rintisan Google berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah di SMP Negeri kabupaten Dharmasraya. Temuan ini didasarkan pada hasil analisis regresi serta nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan nilai t-tabel. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, secara statistik terdapat pengaruh yang nyata dari Keberhasilan Sekolah Rintisan Google terhadap mutu sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Dharmasraya.

Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap mutu sekolah. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi serta nilai t-hitung yang lebih besar dibandingkan nilai t-tabel. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, secara statistik kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang nyata terhadap mutu sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Dharmasraya.

Nilai koefisien regresi kepemimpinan transformasional menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan transformasional dan mutu sekolah bersifat positif dan kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah, maka semakin tinggi pula mutu sekolah yang dicapai. Besarnya nilai koefisien tersebut

menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan salah satu faktor penting dan dominan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Pengaruh Keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Mutu Sekolah. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan Kepemimpinan Transformasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi penelitian, serta nilai F-hitung yang lebih besar dibandingkan nilai F-tabel. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap mutu sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Dharmasraya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah tidak dapat dilepaskan dari sinergi antara transformasi digital melalui Keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam mendorong peningkatan kualitas pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran, sehingga berdampak signifikan terhadap mutu sekolah secara keseluruhan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Bates (2015) yang menyatakan bahwa transformasi digital dalam pendidikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Implementasi Google Workspace for Education memberikan kemudahan dalam kolaborasi, komunikasi, dan pengelolaan

administrasi sekolah sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Sari dan Suyatno (2021) yang menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki karakter visioner, inspiratif, dan inovatif mampu membangun budaya sekolah yang kolaboratif dan adaptif terhadap perubahan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan keberhasilan Sekolah Rintisan Google. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan, memotivasi, dan membangun komitmen seluruh warga sekolah terhadap inovasi pendidikan berbasis digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan Sekolah Rintisan Google dan kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah pada SMP Negeri di Kabupaten Dharmasraya, baik secara parsial maupun simultan. Kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam meningkatkan mutu sekolah dibandingkan implementasi Sekolah Rintisan Google.

Transformasi digital melalui pemanfaatan Google Workspace for Education terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, komunikasi, dan pengelolaan sekolah. Selain itu, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan

budaya sekolah yang inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Oleh karena itu, sinergi antara transformasi digital dan kepemimpinan transformasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu sekolah secara berkelanjutan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7), 19–29.
- Arifin, Z., & Muslim, M. (2022). Transformasi Digital dan Tantangan Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 1(8), 25–40.
- BAN-PDM.(2024). Instrumen Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta:Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah
- Bass, B. M., & E.Riggio, R. (2008). Transformasional Leadership. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Bates, A. W. (2015). *Teaching in a digital age*. Vancouver: Tony Bates Associates.
- Fathurrohman & Sulistyorini. (2019). Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu. Kalimedia.
- Fitri, N., & Amelia, A. (2022). Implementasi Google Classroom dan Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan UNP*, 3(10), 199–210.
- Fullan, M. (2014). *The principal: Three keys to maximizing impact*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Gatra.com. (2024). Keberhasilan Sekolah Rintisan Google Tingkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi".
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika (2nd ed.)*. Salemba Empat.
- Hafid, H., & Barnoto, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 48–58. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.5>
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 119–129. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 38 Tahun 2023 tentang Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201–227.
- Leithwood, K., & Riehl, C. (2005). *What we know about successful school leadership*. Philadelphia: Laboratory for Student Success, Temple University.
- Noor, I. H., & Dartim, D. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam Yang Unggul. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 5(1), 68–84. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v5i1.15993>
- Rahmawati, D., & Kurniawan, A. (2023). Pemanfaatan Google Workspace for Education dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*.

- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(01), 1–24.
<https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.01>
- Ramadhan, A., & Rosyada, R. (2022). Kepemimpinan Transformasional dan Adaptasi Digital di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 1(14), 75–88
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education (3rd ed.)*. London: Routledge.
- Sari, D. P., & Suyatno, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(9), 112–124.
- Sari, M., Putra, R. A., & Yuliani, S. (2024). Transformasi digital pembelajaran dan mutu sekolah SMP. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 31(1), 87–102.
- Sekaran, U., & Bougie. (2013). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. Sharda Ofsett Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D (Edisi 2, C)*. Alfabeta.
- Sukirno, S., Fauzi, A., & Suwelda, S. (2024). Ayat-Ayat Al- Qur ' an Tentang Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 16–28.
- Sukma, R., & Dewi, I. (2025). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kinerja Guru. *Journal on Education*, 07(02), 8880–8890.
- Suriagiri. (2020). Konsep Kepemimpinan Transformasional. In Radja Publika. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i17.123>
- Supardi. (2016). *Kinerja guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taufiq, M., Satori, D., & Sururi, A. (2024). Transformational leadership and digital transformation in school quality improvement: A bibliometric analysis. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 31(2), 201–215.
- Ulwiyah, N., Maunah, B., & Arifin, Z. (2021). Dimensi Kepemimpinan Transformasional dalam Perspektif al-Qur ' an. *Dirasat : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 167–191.
- Wijaya, C., El Khuluqo, I., & Istaryatiningtias, I. (2024). Kepemimpinan transformasional dan mutu sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(1), 23–35.
- Winarso, W. (2021). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Dimensi*, 10(3), 665–673.
<https://doi.org/10.33373/dms.v10i3.4342>